

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 9 MAGELANG**



Disusun oleh :

Nama : Wilda Shofaa Rahmawati
NIM : 2201409081
Program studi : Pendidikan Bahasa Inggris, S1

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012**

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari : Rabu

Tanggal : 10 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Dosen Koordinator

Drs. Kamsidjo Budi Utomo, M.Pd
NIP. 19550818 1983031 001

Kepala Sekolah

Murwiyono S.N, S.Pd, M.Pd.
NIP 19670728 199412 1 002

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd
NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat ALLAH SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan PPL 2 di SMP Negeri 9 Magelang pada tanggal 6 September 2011 sampai dengan tanggal 27 Oktober 2012 beserta seluruh kegiatan observasi dan juga penyusunan laporan ini.

Laporan ini disusun berdasarkan hasil dari Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II). Keberhasilan penyusunan laporan pelaksanaan PPL II ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Drs. Sudijono Sastro amodjo, M. Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang sekaligus pelindung pelaksanaan PPL.
2. Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang dan Penanggung Jawab Pelaksanaan PPL, Drs. Masugino, M. Pd.
3. Dosen Koordinator PPL di SMP Negeri 9 Magelang, bapak Drs. Kamsidjo Budi Utomo, M.Pd.
4. Dosen Pembimbing PPL Jurusan Bahasa Inggris di SMP Negeri 9 Magelang, ibu Galuh Kirana Dwi Areni, S.S., M.Pd.
5. Kepala Sekolah SMP Negeri 11 Magelang yang dengan hati terbuka telah menerima kedatangan kami, ibu Retnowati, S.Pd.
6. Koordinator Guru Pamong SMP Negeri 9 Magelang, bapak Sugiyanto, S.Pd.
7. Guru Pamong bahasa inggris di SMP Negeri 9 Magelang, ibu Dra.Yuriati yang dengan sabar dan bijak membimbing saya selama pelaksanaan PPL.
8. Segenap guru, staff, dan karyawan sekolah serta seluruh siswa - siswi SMP Negeri 9 Magelang yang telah memberikan banyak bantuan dan kerja sama sehingga pelaksanaan PPL 2 di SMP Negeri 9 Magelang ini dapat berjalan dengan baik.
9. Rekan-rekan PPL di SMP Negeri 9 Magelang yang selalu memberikan dukungan dan semangat sehingga PPL 2 berjalan lancar dan menyenangkan.

10. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL 2 di SMP Negeri 9 Magelang ini, yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu.

Kami menyadari bahwa laporan PPL 2 ini masih memiliki banyak kekurangan, oleh karenanya saran dan kritik yang membangun sangat kami harapkan. Kami harap kegiatan PPL ini dapat memberikan manfaat kepada pembaca dan dapat diterima sebagai pelengkap persyaratan dalam penyelesaian program PPL tahun ajaran 2012/2013

Magelang, 10 Oktober 2012
Praktikan,

Wilda Shofaa Rahmawati

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat.....	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian dan Ciri – Ciri Pembelajaran.....	4
B. Pembelajaran dan Praktik Pengalaman Lapangan.....	6
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu Pelaksanaan.....	8
B. Tempat.....	8
C. Tahapan Kegiatan	8
D. Materi Kegiatan	8
E. Proses Bimbingan	13
F. Hal-hal Yang Mendukung Dan Yang Menghambat Selama PPL II Berlangsung	14
BAB IV SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan.....	16
B. Saran.....	17
REFLEKSI DIRI	18

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Universitas Negeri Semarang adalah salah satu lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, khususnya guru atau tenaga pengajar. Untuk mendukung misi tersebut, Universitas Negeri Semarang melaksanakan program PPL bagi mahasiswa program kependidikan. Sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang No.17 Tahun 2011 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, menyatakan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan. PPL dilaksanakan sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mahasiswa dapat memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Praktik pengalaman lapangan adalah salah satu syarat yang harus di tempuh oleh mahasiswa kependidikan dilakukan sebagai wujud usaha mempersiapkan para calon guru agar memiliki kemampuan yang terintegrasi dan utuh. Dengan demikian ketika mahasiswa tersebut lulus, mereka akan mampu menjalankan tugasnya dengan baik dan penuh tanggung jawab.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri atas dua periode. Periode pertama adalah PPL 1 yang meliputi kegiatan observasi dan orientasi di sekolah latihan. Periode kedua adalah PPL 2 yang merupakan tindak lanjut dari PPL I. Dalam PPL 2 ini mahasiswa dituntut untuk terjun langsung dalam kegiatan belajar-mengajar dalam sekolah latihan dan bertindak sebagai pengajar.

B. TUJUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini memiliki beberapa tujuan, diantaranya yaitu :

1. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di Universitas Negeri Semarang.
2. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan (guru) yang profesional.
3. Membekali mahasiswa praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

C. MANFAAT

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait, yaitu mahasiswa praktikan, sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan
 - a. Setelah melaksanakan PPL 2 ini, mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.
 - b. Dalam melaksanakan PPL 2 ini, mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas (lapangan pendidikan) yang sesungguhnya, sehingga terbentuk seorang guru yang profesional.
 - c. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
 - d. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.

2. Manfaat bagi Sekolah Latihan
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
 - b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
 - b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah- sekolah dalam masyarakat.
 - c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan pendidikan lainnya yang bersifat kokurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan. PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

B. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu:

1. Undang-undang:
 - a. No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
 - b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);

2. Peraturan Pemerintah:
 - a. Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105).
 - b. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No.41, Tambahan Lembaran Negara RI No.4496);
3. Keputusan Presiden:
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;
 - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;
 - c. Nomor 132 /M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang;
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
 - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil belajar;
 - d. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti;
6. Keputusan Rektor:
 - a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;

- d. Nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Praktek Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional sebagai guru pengajar dan pembimbing atau konselor. Praktek Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan mahasiswa yang diadakan dalam rangka menerapkan keterampilan dan berbagai ilmu pengetahuan yang diperoleh serta memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu di sekolah, yaitu melalui praktek mengajar, praktek administrasi, praktek bimbingan dan konseling serta kegiatan kependidikan lain yang bersifat kulikuler dan ekstra kulikuler yang ada di sekolah maupun masyarakat.

Melalui Praktik Pengalaman Lapangan ini diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan dan pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru yang profesional, baik dalam bidang studi yang digelutinya maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa di sekolah nanti yang lebih jauh dan dapat meningkatkan nilai yang positif dari tingkat kemampuan mahasiswa itu sendiri.

D. Dasar Konseptual

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan di luar sekolah.
2. UNNES sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari antara lain tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih dan tenaga kependidikan lainnya.
3. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya membimbing peserta didik di sekolah.

4. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik di sekolah.
5. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik di sekolah.
6. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih, mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

E. Status, Peserta, dan Tahapan

PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang karena merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Tahapan Praktik Pengalaman Lapangan untuk program S1 dilaksanakan secara simultan dalam dua tahap yaitu:

1. Praktik Pengalaman Lapangan Tahap I (PPL 1)
 - a. PPL I : dengan bobot 2 SKS dilaksanakan selama 144 jam pertemuan atau minimal empat (4) minggu efektif di sekolah atau tempat latihan.
 - b. Pada jurusan- jurusan dengan karakteristik tertentu perolehan minimal SKS diatur sendiri.
2. Praktik Pengalaman Lapangan Tahap II (PPL 2)
 - a. PPL II : dengan bobot empat (4) SKS, dilaksanakan selama 288 jam pertemuan atau dalam satu semester di sekolah latihan atau tempat latihan lainnya.
 - b. PPL 2 diikuti oleh mahasiswa yang telah lulus PPL 1.

F. Persyaratan dan Tempat

Adapun syarat yang harus dipenuhi dalam menempuh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 sebagai berikut:

1. Telah menempuh minimal 110 SKS (lulus semua mata kuliah yang mendukung).

2. Telah mengikuti PPL 1.
3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/ Dosen Wali, serta menunjukkan KHS kumulatif.
4. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara *online*.

Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai. Penempatan PPL ditentukan langsung oleh UPT PPL di Kabupaten atau Kota sesuai pilihan mahasiswa. Diantaranya Kabupaten Semarang, Kota Semarang, Kabupaten Kendal, Kabupaten Batang, Kabupaten Magelang, Kota Magelang, dan Kabupaten Grobogan. Mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL 1 dan PPL 2.

G. Kewajiban Mahasiswa Praktikan

Kewajiban mahasiswa praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. Berkoordinasi dengan sekolah/tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan;
2. Masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan Guru Pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL 1;
3. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan Guru Pamong;
4. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali (tidak termasuk ujian) atas bimbingan Guru Pamong;
5. Melaksanakan ujian mengajar sebanyak 3 (tiga) kali tampilan yang dinilai oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing;
6. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh Guru Pamong, Kepala Sekolah, baik yang menyangkut pengajaran maupun non pengajaran;
7. Mematuhi semua ketentuan, peraturan dan tata tertib yang berlaku ditempat praktik;
8. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru;

9. Mengikuti kegiatan ekstra kurikuler sesuai bidang studi dan minatnya;
10. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah/tempat latihan;
11. Menyusun laporan PPL2 secara individual dan meng-*upload* ke Sikadu.

H. Kompetensi Guru

Dengan kompetensi guru, seseorang sebelum menjadi guru haruslah dipersiapkan proses dan materi yang diberikan kepada calon guru tidak terlepas dari tujuan belajar secara umum. Secara keseluruhan kompetensi guru meliputi tiga komponen, yaitu :

1. Pengelolaan pembelajaran, meliputi kemampuan menyusun rencana pembelajaran, kemampuan melaksanakan interaksi belajar mengajar, kemampuan menilai hasil belajar peserta didik dan kemampuan melaksanakan tindak lanjut hasil penilaian prestasi peserta didik.
2. Pengembangan potensi diri, meliputi kemampuan mengembangkan diri dan kemampuan mengembangkan keprofesionalan.
3. Penguasaan akademik meliputi wawasan kependidikan dan penguasaan bahan kajian akademik.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005, dan Johnson (1980), kompetensi guru meliputi : 1. kompetensi pedagogik, 2. Kompetensi profesional, 3. Kompetensi profesional, dan 4. Kompetensi kepribadian.

I. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (UU 20/2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 (PP 19/2005) tentang Standar Nasional pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu pada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

BAB III

PELAKSANAAN

A. WAKTU DAN TEMPAT

PPL 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 September sampai 20 Oktober 2012 di SMP N 9 Magelang yang berlokasi di Jl. Cemara Tujuh No. 34 Magelang.

B. TAHAPAN

Ada 6 tahap dalam kegiatan PPL 2 ini, yaitu:

1. Pengamatan atau pengajaran model (teaching models) dilaksanakan pada minggu I pelaksanaan PPL 2.
2. Pengajaran terbimbing pada minggu II dan minggu III.
3. Pengajaran mandiri pada minggu IV sampai minggu VI.
4. Pelaksanaan ujian praktik mengajar pada minggu VII.
5. Penyusunan laporan pada minggu terakhir pelaksanaan PPL 2.
6. Penarikan pada tanggal 20 Oktober 2012.

C. PROSES PEMBIMBINGAN

Mahasiswa praktikan selama melaksanakan PPL mendapatkan bimbingan dari guru pamong yaitu Ibu Dra. Yuriati yang mengampu mata pelajaran Bahasa Inggris. Proses pembimbingan ini meliputi pembimbingan dalam pembuatan perangkat pembelajaran dan pembimbingan yang berkaitan dengan proses belajar mengajar atau kompetensi profesional seorang guru.

D. HAL-HAL YANG MENDUKUNG DAN MENGHAMBAT SELAMA PPL

Hal-hal yang mendukung selama PPL 2 antara lain:

1. Sambutan yang baik dari kepala sekolah, wakasek, guru, dan karyawan SMP N 9 Magelang.
2. Fasilitas sekolah yang tersedia dengan baik.

3. Guru pamong yang sangat ramah dan kooperatif dalam memberi bimbingan dan masukan bagi mahasiswa PPL.
4. Dosen pembimbing yang selalu memberikan dorongan dan selalu memberikan masukan atau saran pada mahasiswa PPL.

Hal-hal yang menghambat selama PPL 2 antara lain:

1. Keterbatasan pengalaman mahasiswa PPL dalam membuat perangkat pembelajaran.
2. Kesulitan komunikasi antara mahasiswa PPL dengan beberapa siswa yang sulit dikendalikan.

E. KEGIATAN BIMBINGAN OLEH GURU PAMONG DAN DOSEN PEMBIMBING

Guru pamong dan Dosen Pembimbing dalam hal ini Ibu Dra. Yuriati dan Ibu Galuh Kirana Dwi Areni, S.S., M.Pd. mempunyai peran yang sangat penting dalam pelaksanaan PPL 2. Guru Pamong telah dengan sabar membimbing dan mengarahkan praktikan, sehingga praktikan merasa mempunyai cukup bekal untuk terjun dalam dunia pendidikan. Dalam proses latihan mengajar kemarin, praktikan diberi kesempatan untuk praktik sebanyak 3 kali untuk masing-masing RPP yang dibuat. Sehingga dalam 2 bulan tersebut praktikan sudah melakukan praktik mengajar lebih dari dua puluh lima kali. Setiap selesai latihan mengajar, praktikan dan guru pamong melakukan diskusi ringan supaya dalam mengajar selanjutnya lebih baik lagi.

Dosen pembimbing juga telah melaksanakan kewajibannya dengan baik. Beliau berkunjung ke sekolah untuk melakukan monitoring dan bimbingan terhadap perkembangan mahasiswa praktikan yang dibimbing. Beliau memberikan bimbingan dan motivasi agar praktikan bisa mengajar lebih baik lagi.

BAB IV

PENUTUP

A. SIMPULAN

Setelah melaksanakan praktik mengajar di SMP Negeri 9 Semarang, praktikan mempunyai simpulan bahwa seorang guru harus memiliki persiapan yang matang. Kesiapan seorang guru akan mempengaruhi jalannya proses pembelajaran. Untuk memiliki persiapan yang cukup, maka guru harus:

1. Mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. Mampu menghidupkan suasana kelas
3. Memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.

B. SARAN

Berdasarkan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2, praktikan menyarankan:

1. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar.
2. Mahasiswa praktikan harus siap dengan segala keadaan di lapangan.
3. Mahasiswa PPL diharapkan mampu beradaptasi dengan lingkungan sekolah tempat PPL. Kemampuan beradaptasi dengan siswa memegang peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran.

REFLEKSI DIRI

Nama : Wilda Shofaa Rahmawati
Nim : 2201409081
Prodi : Pendidikan Bahasa Inggris
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni (FBS)

Kegiatan PPL terbagi menjadi 2, yaitu PPL1 dan PPL 2. PPL 1 merupakan serangkaian kegiatan yang terdiri dari pembekalan *microteaching*, pembekalan PPL, dan observasi di sekolah latihan. Kegiatan observasi berlangsung selama dua minggu, yaitu sejak tanggal 31 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012. Praktikan melaksanakan tugas observasi di SMP Negeri 9 Magelang sebagai bagian dari Praktik Pengalaman Lapangan I. Selama di SMP 9 Magelang, praktikan diberi kesempatan yang luas oleh semua pihak sekolah untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan administrasi sekolah maupun aktualisasi belajar mengajar di kelas, khususnya dalam pelajaran yang bersangkutan. Dalam PPL 1, praktikan diharuskan untuk melakukan observasi berkaitan dengan sekolah serta cara pembelajaran bahasa Inggris di SMP Negeri 9 Magelang. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan, praktikan menyusun refleksi diri yang berisi catatan singkat secara global terkait dengan pelaksanaan pembelajaran Bahasa Inggris dan pendukungnya di sekolah latihan, SMP Negeri 9 Magelang.

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Bahasa Inggris di SMP N 9 Magelang

Pengajaran bahasa Inggris di Indonesia masih menemui banyak kendala. Bahasa Inggris yang merupakan bahasa asing, sering dianggap sebagai momok bagi siswa. Hal ini merupakan tantangan tersendiri bagi para guru untuk terus berkreasi menciptakan metode-metode pembelajaran yang menyenangkan agar siswa lebih tertarik terhadap pelajaran bahasa Inggris. Pembelajaran bahasa Inggris di SMP N 9 Magelang sendiri mempunyai beberapa kelebihan dan kelemahan.

1. Kekuatan Pembelajaran Bahasa Inggris di SMP N 9 Magelang
Bidang studi bahasa Inggris mempunyai beberapa kekuatan dalam proses pembelajarannya, antara lain:
 - a. Sadar akan pentingnya bahasa Inggris sebagai sarana komunikasi, SMP N 9 Magelang membagi pelajaran bahasa Inggris menjadi dua yaitu “Bahasa Inggris” dan “Conversation”. Dalam pelajaran “Bahasa Inggris, siswa difokuskan kepada materi-materi *reading* dan *writing*. Sedangkan pada pelajaran “Conversation” siswa lebih difokuskan kepada kemampuan *listening* dan *speaking*. Hal ini adalah salah satu nilai tambah bagi pengajaran bahasa Inggris di SMP ini.
 - b. Siswa-siswa SMP N 9 Magelang, terutama siswa kelas 7, adalah siswa yang aktif dan enerjik. Mereka sangat antusias saat belajar di dalam kelas. Hal ini akan memudahkan para guru yang ingin mengembangkan *cooperative learning* di dalam kelasnya.

- c. Kebanyakan siswa sudah mempunyai dasar bahasa Inggris sejak sekolah dasar. Hal ini akan memudahkan guru untuk meneruskan materi pelajaran sesuai dengan yang telah ditentukan di dalam silabus.

2. Kelemahan Pembelajaran Bahasa Inggris di SMP N 9 Magelang
Berdasarkan hasil observasi praktikan, dapat dilihat bahwa siswa – siswa SMP N 9 Magelang adalah siswa yang aktif dan kurang senang mendengarkan. Oleh karena itu, guru harus menciptakan metode – metode belajar yang menyenangkan. Di SMP 9 Magelang sendiri, metode – metode yang mengajak siswa untuk aktif dan bekerja sama akan sangat efektif untuk diterapkan.
Kelemahan yang lain adalah input siswa di SMP N 9 Magelang tidaklah sama. Beberapa siswa yang sudah mendapat pelajaran bahasa Inggris sejak sekolah dasar tampak mendominasi kelas. Sedangkan siswa yang baru saja mengenal bahasa Inggris atau yang sudah pernah mendapatkan pelajaran ini tetapi kurang maksimal tampak kurang bisa mengikuti pelajaran. Untuk menyikapi hal ini, guru harus mampu menyeimbangkan suasana kelas. Siswa yang lebih pandai agar digabungkan dengan siswa yang lain. Sehingga siswa yang pandai ini dapat menularkan semangatnya kepada teman – teman yang lain.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar

Sarana dan prasarana pendukung PBM Bahasa Inggris di SMP Negeri 9 Magelang sudah cukup memadai. Sebagian besar ruang kelas sudah memiliki LCD yang dapat digunakan sebagai media pendukung dalam proses pembelajaran. Namun, karena kurangnya ruang kelas, laboratorium bahasa yang seharusnya dapat digunakan sebagai media pembelajaran terpaksa dipakai oleh kelas 7G sebagai ruang kelas. Meskipun demikian, tampaknya hal ini tidak begitu mengganggu karena sudah ada jam tambahan khusus untuk pelajaran conversation di kelas masing-masing. Ketersediaan buku pegangan siswa maupun guru sudah cukup memadai. Dalam KBM, masing-masing siswa sudah memiliki LKS dan juga di pinjami buku paket dari perpustakaan SMP N 9 Magelang.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

1) Kualitas guru pamong

Guru pamong praktikan saat PPL di SMP N 9 Magelang adalah ibu Dra. Yuriati. Beliau adalah yang memberikan arahan dan bimbingan kepada praktikan terkait masalah pembelajaran dan praktik mengajar dalam kelas. Ibu Yuri, begitu beliau biasa dipanggil, adalah guru yang sangat ramah, menyenangkan, santai tetapi serius. Beliau begitu dekat dengan siswa dan mau untuk terus mengembangkan model-model pembelajaran yang inovatif dan kreatif untuk mencapai KBM yang efektif.

2) Kualitas dosen pembimbing

Dosen pembimbing praktikan adalah ibu Galuh Kirana Dwi Areni, S.S., M.Pd. Beliau adalah yang membimbing dan memantau praktikan

dalam mengajar, serta membantu memecahkan persoalan yang praktikan hadapi. Beliau banyak memberikan ilmu perencanaan pembelajaran (pembuatan Silabus dan RPP), penggunaan media pembelajaran, strategi belajar, cara mengelola kelas, pengorganisasian materi yang disampaikan, pemberian penguatan atau motivasi materi pada siswa.

D. Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 9 Magelang

Kegiatan Belajar dan Mengajar (KBM) di SMP N 9 Magelang sudah cukup baik dengan basis kedisiplinan yang cukup. Hal tersebut dapat dilihat dari kegiatan tenaga pendidik (guru) yang kompeten di bidangnya, disiplin dan cukup profesional.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan diri praktikan dalam kegiatan PPL 1 adalah mengamati guru cara mengajar guru sebagai bahan pertimbangan untuk praktik mengajar yang sesungguhnya di PPL 2. Praktikan juga mengamati fasilitas-fasilitas yang berada di sekolah dan berusaha mengenal sebanyak mungkin siswa sebagai upaya untuk beradaptasi dengan lingkungan sekolah SMP Negeri 9 Magelang.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah PPL 1

Banyak hal positif yang didapat setelah melaksanakan PPL 1 ini. Praktikan dapat mengalami sendiri susah senangnya menjadi guru, bagaimana cara mengkoordinasi kelas, bagaimana cara membuat siswa dekat, dan bagaimana seorang guru menghadapi siswa yang beragam.

G. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang

Berdasarkan pengamatan praktikan selama pelaksanaan PPL 1, praktikan menyarankan agar SMP Negeri 9 Magelang dapat lebih mengembangkan potensi yang dimiliki sekolah, baik dalam akademik maupun berkegiatan (ekstrakurikuler) dengan melibatkan seluruh warga sekolah dalam bekerja sama.

Magelang, 10 Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong Mapel Bahasa Inggris

Praktikan

Dra. Yuriati
NIP.196508161995122001

Wilda Shofaa Rahmawati
NIM. 2201409081